

BAB IV

HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

1. Gambaran umum Lokasi Penelitian

Profil Puskesmas Depok 3 adalah salah satu alat manajemen untuk melihat sejauh mana pencapaian kinerja sesuai dengan target yang telah ditetapkan. Profil Puskesmas merupakan gambaran sebagai input, proses maupun output yang dihasilkan. Kegiatan yang direncanakan untuk tahun berikutnya didasarkan atas pencapaian pada tahun sebelumnya.

Puskesmas Depok 3 terletak di Jl. Kompleks Colombo Nomor 50 A Caturtunggal Depok Sleman. Puskesmas Depok 3 memiliki wilayah kerja 1 Desa yaitu Caturtunggal, yang terdiri atas 20 pedukuhan 297 RT dan 95 RW luas wilayah Desa Caturtunggal adalah 889.748 Ha.

Adapun batas wilayah kerja menurut 4 penjuru mata angin adalah sebagai berikut:

- a. Utara : Desa Condongcatur Kecamatan Depok
- b. Selatan : Kabupaten Bantul dan Kota Yogyakarta
- c. Barat : Kecamatan Mlati dan Kota Yogyakarta
- d. Timur : Desa Maguwoharjo Kecamatan Depok

Jarak pusat pemerintahan wilayah kecamatan Depok 3 adalah:

- a. Desa terjatuh : 5 km
- b. Desa terdekat : 0,5 km
- c. Ibukota Kabupaten : 20 km

Jumlah penduduk dan kepala keluarga di wilayah kerja Puskesmas Depok 3 sebagai berikut:

- a. Jumlah KK : 18.220 KK
- b. Jumlah Penduduk : 62.382 jiwa
- c. Jumlah Penduduk laki-laki : 32.902 jiwa
- d. Jumlah penduduk perempuan : 29.480 jiwa

2. Karakteristik subjek penelitian

Karakteristik pada penelitian ini dikelompokkan berdasarkan paritas, umur ibu dan umur kehamilan di Puskesmas Depok 3 Sleman, yang disajikan pada tabel sebagai berikut:

Tabel 4.1 Distribusi Frekuensi Karakteristik Cakupan K1 dan K4 Berdasarkan Paritas, Umur Ibu dan Umur Kehamilan di Puskesmas Depok 3 Sleman

No	Karakteristik	Frekuensi	Persentase%
1	Paritas		
	Primi	161	61,2
	Multi	97	36,9
	Grande	5	1,9
	Jumlah	263	100
2	Umur Ibu		
	<20	31	11,8
	20-35	195	74,1
	>35	37	14,1
	Jumlah	263	100
3	Umur Kehamilan		
	0-12	188	71,5
	13-28	4	1,5
	>28	71	27
	Jumlah	263	100

(Sumber: Data Sekunder, 2015)

Karakteristik dari cakupan K1 dan K4 di Puskesmas Depok 3 Sleman berdasarkan paritas tertinggi adalah primigravida dengan jumlah responden 161 orang (61,2%) dan berdasarkan umur ibu hamil tertinggi adalah 20-35 tahun dengan jumlah responden 195 orang (74,1%) serta dari

umur kehamilan tertinggi adalah 0-12 minggu dengan jumlah responden 188 orang (71,5%).

3. Karakteristik dengan Cakupan K1 dan K4 berdasarkan paritas

Tabel 4.2 Karakteristik cakupan K1 dan K4 berdasarkan paritas di Puskesmas Depok 3 Sleman

Karakteristik	Cakupan				Total	
	K1		K4			
Paritas	f	%	f	%	f	%
Primi	118	44,8	43	16,3	161	61,2
Multi	72	27,4	25	9,5	97	36,9
Grande	2	0,7	3	1,1	5	1,9
Jumlah	192	73	71	27	263	100

(Sumber Data: Sekunder, 2015)

Berdasarkan karakteristik paritas, didapatkan cakupan K1 dan K4 terbanyak adalah K1 primi sebanyak 44,8% sedangkan cakupan terendahnya pada grande 0,7% dan K4 tertinggi pada primi dengan prosentase 16,3% dan terendah pada grande 1,1% ibu hamil yang melakukan kunjungan pemeriksaan kehamilan.

4. Karakteristik cakupan K1 dan K4 berdasarkan Umur Ibu

Tabel 4.3 Karakteristik cakupan K1 dan K4 berdasarkan umur ibu di Puskesmas Depok 3 Sleman

Karakteristik	Cakupan				Total	
	K1		K4			
Umur Ibu	f	%	f	%	f	%
<20	25	9,5	6	2,3	31	11,8
20-35	141	53,6	54	20,5	195	74,1
>35	25	9,5	12	4,6	37	14,1
Jumlah	191	72,6	72	27,4	243	100%

(Sumber Data: Sekunder, 2015)

Berdasarkan karakteristik umur ibu, didapatkan cakupan K1 dan K4 tertinggi adalah pada usia 20-35 tahun dengan jumlah K1 53,6% sedangkan

K1 terendah pada usia >35 tahun 9,5% dan K4 dengan prosentase 20,5% sedangkan terendah pada usia >31 tahun dengan prosentase 4,6%.

5. Karakteristik Cakupan K1 dan K4 berdasarkan Umur Kehamilan

Tabel 4.4 Karakteristik cakupan K1 dan K4 berdasarkan umur kehamilan di Puskesmas Depok 3 Sleman

Karakteristik	Cakupan				Total	
	K1		K4			
Umur Kehamilan	f	%	f	%	f	%
0-12	188	71,5	0	0	188	71,5
13-28	1	0,4	3	1,1	4	1,5
>28	1	0,4	70	26,6	71	27
Jumlah	190	72,3	73	27,7	276	100

(Sumber Data: Sekunder, 2015)

Berdasarkan umur kehamilan di dapatkan bahwa cakupan K1 terbanyak pada usia kehamilan 0-12 minggu sebanyak 71,5% sedangkan cakupan terendah pada umur kehamilan 13-28 minggu 0,4% dan >28 minggu 0,4%, dan cakupan k4 terbanyak adalah usia >28 minggu sebanyak 26,6% serta terendah pada usian 13-28 minggu 1,1% ibu hamil yang melakukan kunjungan pemeriksaan kehamilan.

B. Pembahasan

1. Karakteristik Cakupan K1 dan K4 Berdasarkan Paritas, Umur Ibu dan Umur Kehamilan

Karakteristik dari cakupan K1 dan K4 di Puskesmas Depok 3 Sleman berdasarkan paritas tertinggi adalah primigravida dengan jumlah responden 161 orang (61,2%). Primigravida adalah wanita yang hamil pertama kalinya dan merupakan salah satu periode krisis dalam kehidupannya (Wulandari, 2008). Ibu Primigravida sering memiliki pikiran yang mengganggu dikarenakan cerita yang diperolehnya sehingga

lebih mendorong ibu untuk melakukan kunjungan pemeriksaan kehamilan (Wulandari, 2008). Penelitian ini sesuai dengan penelitian Kurniati (2013) bahwa sebagian ibu hamil primigravida melakukan kunjungan pemeriksaan kehamilan.

Hasil penelitian berdasarkan umur ibu hamil tertinggi adalah 20-35 tahun dengan jumlah responden 195 orang (77,4%). Hasil penelitian ini sesuai dengan penelitian Suharti (2012) bahwa seorang ibu hamil dengan usia 21-35 tahun sebagian besar memiliki motivasi untuk melakukan kunjungan *Aantenatal Care*.

Hasil penelitian berdasarkan umur kehamilan tertinggi adalah 0-12 minggu dengan jumlah responden 188 orang (71,5%). Pemeriksaan kehamilan lebih dini maka ibu hamil akan mendapatkan banyak informasi tentang kehamilan dan pemeliharaan kehamilan (Prawirohardjo, 2006). Membangun hubungan saling percaya antara petugas kesehatan dan ibu hamil. Marmi, (2011) mengungkapkan bahwa melakukan pemeriksaan kehamilan pada usia kehamilan 0-12 minggu dapat mendeteksi masalah yang ada, melakukan tindakan pencegahan seperti tetanus neonatorum, anemia kekurangan zat besi, penggunaan praktik tradisional yang merugikan, memulai persiapan kelahiran bayi dan kesiapan untuk menghadapi komplikasi serta mendorong perilaku yang sehat (gizi, latihan dan kebersihan, istirahat an sebagainya).

2. Cakupan K1 dan K4 berdasarkan Karakteristik Paritas

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa cakupan K1 tertinggi pada primigravida dengan jumlah 118 ibu hamil (44,8%) sedangkan K4 tertinggi pada multigravida dengan jumlah 43 ibu hamil (16,3%). Paritas merupakan jumlah kehamilan yang diakhiri dengan kelahiran janin yang memenuhi syarat untuk melangsungkan kehidupan diluar kadungan atau pada usia kehamilan lebih dari 28 minggu dan berat badan janin mencapai lebih dari 1000 gram (Wiknjosastro H, 2008).

Prawirohardjo (2006) mengungkapkan primigravida atau kehamilan pertama memiliki resiko lebih tinggi dibandingkan dengan multigravida atau seorang ibu yang sudah melahirkan lebih dari satu kali maka sangatlah penting dilakukannya pemeriksaan K1 oleh tenaga kesehatan. Paritas lebih dari 4 mempunyai angka kematian maternal lebih tinggi (Wiknjosastro H, 2008).

3. Cakupan K1 dan K4 berdasarkan Karakteristik Umur ibu

Hasil penelitian ini menunjukkan cakupan K1 dan K4 tertinggi pada usia 20-35 dengan jumlah 141 (53,6%) dan 54 (20,5%). Wiknjosastro (2007) mengungkapkan bahwa wanita usia reproduksi sehat (20-35 tahun) yaitu wanita yang mempunyai organ reproduksi yang matang, serta resiko kehamilan wanita usia reproduksi muda <20 tahun dan usia reproduksi tua >35 tahun akan memiliki resiko lebih tinggi dibandingkan dengan wanita usia reproduksi sehat 20-35 tahun. Zamriati dkk, (2013) dalam penelitiannya usia ibu 20-35 tahun cenderung mengalami kecemasan

dalam kehamilan dan menghadapi persalinan sehingga mendorong ibu untuk melakukan kunjungan pemeriksaan kehamilan.

4. Cakupan K1 dan K4 berdasarkan Karakteristik Umur Kehamilan

Hasil penelitian ini menunjukkan cakupan K1 pada usia kehamilan 0-12 minggu dengan jumlah 188 ibu hamil (71,48%) sedangkan cakupan terbanyak pada usia kehamilan >28 minggu 70 ibu hamil (26%).

K1 merupakan ibu hamil yang pertama kali mendapatkan pelayanan antenatal oleh tenaga kesehatan disuatu wilayah kerja pada kurun waktu tertentu dengan usia kehamilan 0-12 minggu pada trimester pertama sesuai dengan jadwal kunjungan pemeriksaan kehamilan minimal 1 kali pada trimester pertama 0-12 minggu (Karwati dan tim, 2011). Melakukan pemeriksaan kehamilan lebih dini ibu hamil akan mendapatkan banyak informasi tentang kehamilan dan pemeliharaan kehamilan (Prawiroharjo, 2006)

K4 merupakan cakupan ibu hamil yang telah memperoleh pelayanan *antenatal* sesuai dengan standar, paling sedikit empat kali dengan distribusi waktu 1 kali pada trimester ke-1, satu kali pada trimester ke-2 dan 2 kali pada trimester ke-3 disuatu wilayah kerja pada kurun waktu tertentu (Dewi Ratna P, 2011). Tamaka dkk, (2013) dalam penelitiannya menunjukkan bahwa ibu hamil teratur dalam melakukan pemeriksaan kehamilan.

Indikator K4 dapat diketahui cakupan pelayanan antenatal secara lengkap (memenuhi standar pelayanan dan menempati waktu yang ditetapkan) yang menggambarkan tingkat perlindungan ibu hamil di suatu wilayah, di samping menggambarkan kemampuan manajemen ataupun kelangsungan program KIA (Dewi Ratna P, 2011)

C. Keterbatasan

Kohort ibu hamil kurang lengkap seperti: umur kehamilan tidak semua dituliskan masih ada kosong sehingga penelitian kurang maksimal.

PERPUSTAKAAN
JENDERAL ACHMAD YANIL
STIKES JENDERAL ACHMAD YANIL
YOGYAKARTA